

PENGARUH BIAYA VARIABEL TERHADAP MARGIN KONTRIBUSI (Penelitian Pada CV. Pratama Cipta Sejahtera)

Dwi Laela Rachmawulan
Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis
dwilaila@gmail.com

Toni Prasetyo
Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis
Toniprasetyo88@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Biaya Variabel Terhadap Marjin Kontribusi (Penelitian Pada CV. Pratama Cipta Sejahtera). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1] Biaya variabel pada CV. Pratama Cipta Sejahtera?; 2] Marjin kontribusi pada CV. Pratama Cipta Sejahtera; 3] Pengaruh biaya variabel terhadap marjin kontribusi pada CV. Pratama Cipta Sejahtera. Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk menganalisis data dilakukan uji-uji statistik sebagai berikut: 1] Uji Koefisien Korelasi; 2] Uji Koefisien Determinasi; 3] Analisis Regresi Sederhana; 4] Uji t (Uji Hipotesis); 5] Uji F (Uji Simultan). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1] Biaya variabel CV. Pratama Cipta Sejahtera dari tahun ke tahun semakin meningkat; 2] Marjin kontribusi CV. Pratama Cipta Sejahtera dari tahun ke tahun semakin meningkat; 3] Terdapat pengaruh signifikan biaya variabel terhadap marjin kontribusi CV. Pratama Cipta Sejahtera.

Kata Kunci: Biaya Variabel & Marjin Kontribusi.

I. Pendahuluan

Salah satu biaya yang paling besar dikeluarkan oleh perusahaan adalah biaya variabel. Biaya variabel dikeluarkan sesuai dengan aktivitas perusahaan dalam rangka memperlancar aktivitas perusahaan yang nantinya sebagai sumber pendapatan bagi perusahaan. Biaya variabel merupakan biaya yang totalnya meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas.

Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan biaya yang sekecil-kecilnya. CV. Pratama Cipta Sejahtera merupakan perusahaan manufaktur yang kegiatan utamanya bergerak dibidang konveksi. Dalam perkembangannya perusahaan tersebut memiliki prospek yang cukup bagus, namun dari segi tingkat perkembangan marjin kontribusi yang diperoleh perusahaan tersebut belum maksimal. Tabel 1 berikut adalah informasi mengenai marjin kontribusi yang diperoleh CV. Pratama Cipta Sejahtera periode 2013-2016:

**Tabel 1. Marjin Kontribusi CV. Pratama Cipta Sejahtera
Periode 2013-2016 (dalam Rp)**

No	Indikator	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	Pendapatan Penjualan	857.345.700	912.675.550	978.550.750	1.081.382.460
2	Biaya Variabel	705.141.726	744.337.741	803.268.356	892.383.976
	Marjin Kotribusi	152.203.974	168.337.809	175.282.394	188.998.484
	Rasio Marjin Kontribusi	17,75%	18,44%	17,91%	17,47%

Sumber: Laporan Laba-Rugi CV. PCS (data diolah)

Dari tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa perolehan marjin kontribusi CV. Pratama Cipta Sejahtera belum maksimal, dimana selama periode 2013-2016 besaran marjin kontribusi dari perusahaan tersebut mengalami kenaikan tetapi mengalami penurunan dari segi rasio. Marjin kontribusi yang diperoleh perusahaan pada periode 2014 mengalami kenaikan, dimana marjin kontribusi yang diperoleh pada periode tersebut adalah sebesar Rp168.337.809,00 lebih besar dibandingkan pada periode 2013, yaitu sebesar Rp152.203.974,00 atau mengalami kenaikan rasio marjin kotribusi dari 17,75% menjadi 18,44%. Artinya pada periode tahun 2014 proporsi penjualan dengan biaya variabel lebih besar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Sementara itu pada periode 2015, besaran marjin kontribusi yang diperoleh perusahaan kembali mengalami kenaikan, yaitu sebesar Rp175.282.394,00 namun mengalami penurunan pada rasio marjin kontribusi yaitu menjadi 17,91%, yang artinya proporsi penjualan tidak sebanding dengan biaya variabel yang mencapai hingga 82,09%. Sedangkan pada periode 2016, besaran marjin kontribusi kembali mengalami kenaikan, yaitu sebesar Rp188.998.484,00 namun kembali mengalami penurunan pada rasio marjin kontribusi yaitu menjadi 17,47%, karena tidak lebih besar dibandingkan rasio marjin kontribusi pada tahun 2015. Artinya proporsi penjualan tidak sebanding dengan biaya variabel yang mencapai hingga 82,53%.

Belum maksimalnya perolehan marjin kontribusi CV. Pratama Cipta Sejahtera disebabkan besarnya biaya variabel yang menjadi beban perusahaan setiap tahunnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu untuk meminimalisir biaya variabel, atau dapat dikatakan tidak efisien. Tabel 2 berikut ini adalah informasi mengenai biaya variabel dari CV. Pratama Cipta Sejahtera periode 2013-2016:

**Tabel 2. Biaya Variabel CV. Pratama Cipta Sejahtera
Periode 2013-2016 (dalam Rp)**

No	Biaya	Tahun			
		2013	2014	2015	2016
1	Biaya produksi variabel	648.516.726	678.420.741	736.231.356	807.778.866
2	Biaya adm & umum variabel	33.980.000	41.175.000	42.185.000	54.754.550
3	Biaya pemasaran variabel	22.645.000	24.742.000	24.852.000	29.850.560
Jumlah Biaya Variabel		705.141.726	744.337.741	803.268.356	892.383.976
Kenaikan Biaya Variabel (%)		-	5,27	7,34	9,99

Sumber: Laporan Laba-Rugi CV. PCS (data diolah)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa efisiensi biaya variabel CV. Pratama Cipta Sejahtera belum optimal. Kondisi tersebut dapat dilihat dari setiap periodenya, dimana biaya variabel yang menjadi beban perusahaan terus meningkat. Dari informasi pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa biaya variabel pada periode 2014 adalah sebesar Rp744.337.741,00 atau mengalami kenaikan sebesar 5,27%. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan dengan biaya produksi variabel pada tahun 2013, yaitu sebesar Rp705.141.726,00. Sementara itu pada periode 2015 biaya produksi variabel kembali mengalami kenaikan, yaitu sebesar Rp803.268.356,00, atau naik sebesar 7,34%. Sedangkan besaran biaya produksi variabel pada periode 2016 kembali mengalami kenaikan, yaitu sebesar Rp892.383.976,00, atau naik mencapai 9,99%. Dari keseluruhan biaya variabel, biaya produksi variabel lah yang memiliki jumlah terbesar dibandingkan dengan biaya variabel lainnya. Hal tersebut disebabkan biaya produksi variabel merupakan biaya variabel yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, diantaranya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Kondisi tersebut di atas, harus disikapi dengan bijak oleh perusahaan. Perusahaan harus mampu memperbaiki kondisi dimana tujuan perusahaan tidak dapat tercapai sesuai dengan harapan. CV. Pratama Cipta Sejahtera harus dapat meminimalisir biaya produksi variabel agar memperoleh margin kontribusi yang diharapkan. Namun biaya produksi variabel yang dikeluarkan harus disesuaikan dengan aktivitas perusahaan dalam rangka memperlancar aktivitas perusahaan yang nantinya sebagai sumber pendapatan bagi perusahaan.

Secara umum, dalam akuntansi manajemen dikenal 2 (dua) golongan biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap menurut Zulkifli (2014:34) adalah biaya yang jumlahnya sampai tingkat kegiatan tertentu relatif tetap dan tidak terpengaruh oleh perubahan volume kegiatan. Sedangkan biaya variabel menurut Zulkifli (2014:34) adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, namun biaya per

unitnya tetap. Artinya, jika volume kegiatan diperbesar dua kali lipat, maka total biaya juga menjadi dua kali lipat dari jumlah semula.

Sementara itu menurut Mulyadi (2012:29) definisi biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Sedangkan menurut Bustami & Nurlela (2012:15) definisi biaya variabel adalah biaya yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi dalam rentang relevan, tetapi secara perunit tetap.

Menurut Garrison dan Noreen (2012:47) bahwa biaya produksi merupakan jumlah dari tiga elemen biaya yaitu biaya produksi variabel, biaya administrasi variabel dan biaya pemasaran variabel.

Supriyono (2012:531) mendefinisikan margin kontribusi adalah pendapatan penjualan dikurangi semua biaya variabel. Margin kontribusi tersebut menunjukkan jumlah yang tersedia untuk menutup semua biaya tetap dan setelah biaya tetap tertutup maka sisanya untuk menghasilkan laba pada periode yang bersangkutan. Jika margin kontribusi tidak cukup untuk menutup biaya tetap maka terjadi rugi pada periode tersebut.

Sementara itu menurut Carter (2013:257) margin kontribusi adalah selisih antara pendapatan penjualan dengan semua biaya variabel. Margin kontribusi dihitung dengan cara mengurangkan biaya variabel, baik produksi dan non produksi dari penjualan.

Dari beberapa definisi ahli di atas maka disimpulkan bahwa pendekatan ini memusatkan pada ide bahwa setiap unit yang terjual memberikan margin kontribusi tertentu yang dapat digunakan untuk menutupi biaya tetap. Untuk menentukan berapa unit yang harus dijual untuk mencapai titik impas, total biaya tetap dibagi dengan margin kontribusi per unit.

Supriyono (2012:531) menjelaskan bahwa margin kontribusi adalah pendapatan penjualan dikurangi semua biaya variabel. Margin kontribusi menurut penjelasan tersebut menunjukkan jumlah yang tersedia untuk menutup semua biaya tetap dan setelah biaya tetap tertutup maka sisanya untuk menghasilkan laba pada periode yang bersangkutan. Jika margin kontribusi tidak cukup untuk menutup biaya tetap maka terjadi rugi pada periode tersebut.

Margin kontribusi merupakan selisih antara pendapatan penjualan dengan semua biaya variabel. Margin kontribusi dihitung dengan cara mengurangkan biaya variabel, baik produksi dan non produksi dari penjualan. Pendekatan ini memusatkan pada ide bahwa setiap unit yang terjual memberikan margin kontribusi tertentu yang dapat digunakan untuk menutupi biaya tetap. Margin kontribusi dirumuskan oleh Supriyono (2012:531) sebagai berikut:

Margin Kontribusi = Pendapatan Penjualan – Biaya Variabel Total

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dilakukannya pengukuran margin kontribusi adalah untuk memberikan informasi bahwa setiap unit yang terjual memberikan margin kontribusi tertentu. Dalam sebuah perusahaan manufaktur biaya variabel merupakan salah satu biaya yang paling besar dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut Carter dan Usry (2007:271) menyatakan bahwa biaya variabel biasanya dapat diidentifikasi langsung dengan aktivitas yang menimbulkan biaya. Maksud pernyataan tersebut adalah bahwa biaya variabel hanya akan terjadi apabila suatu aktivitas terjadi, misalnya pada aktivitas produksi akan memunculkan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang merupakan jenis biaya variabel.

Perusahaan manufaktur harus selalu melakukan kontrol untuk mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, termasuk biaya variabel agar lebih efisien. Upaya tersebut dilakukan dalam upaya menekan biaya variabel yang menurut Oktaviani dan Effendi (2011:3) menyatakan bahwa perusahaan harus melakukan langkah-langkah kebijaksanaan perusahaan melalui efisiensi biaya produksi variabel agar dapat meningkatkan margin kontribusi.

Pendapat tersebut di atas sejalan dengan pernyataan Carter dan Usry (2007:273) yang menyatakan bahwa biaya variabel akan mempengaruhi besar kecilnya margin kontribusi". Sementara itu margin kontribusi menurut Mulyadi (2010:84) adalah selisih antara pendapatan penjualan dengan biaya variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa biaya variabel dapat mempengaruhi besar kecilnya margin kontribusi yang diperoleh perusahaan. Atas penjelasan tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H: Terdapat pengaruh biaya variabel terhadap margin kontribusi.

II. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menjabarkan fenomena terkait pengaruh biaya variabel terhadap margin kontribusi pada CV. Prima Cipta Sejahtera.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2015:129). Data yang dibutuhkan adalah profil CV. Pratama Cipta Sejahtera dan data yang berhubungan dengan variabel penelitian, yaitu: (1) yang berkaitan dengan biaya variabel; dan (2) yang berkaitan dengan margin kontribusi.

Data yang berhubungan dengan variabel biaya variabel dan margin kontribusi diperoleh dari laporan keuangan tahunan, yaitu mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Dipilih tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 sebagai tahun pengamatan karena pada saat dilakukan pengumpulan data, data tahun tersebut adalah data paling baru dan informatif untuk penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan dengan menggunakan buku-buku dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yang bersifat teoritis.
2. Observasi dengan mengamati jalannya operasi perusahaan, terutama yang berhubungan dengan kegiatan produksi.
3. Dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, yaitu data mengenai biaya variabel dan margin kontribusi.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah analisis koefisien korelasi sederhana, analisis koefisien korelasi ganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, analisis uji t dan analisis uji F.

III. Hasil

Konsep biaya merupakan salah satu hal yang terpenting dalam akuntansi manajemen dan akuntansi biaya. Adapun tujuan memperoleh informasi biaya digunakan untuk proses perencanaan, pengendalian dan pembuatan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa biaya variabel CV. Pratama Cipta Sejahtera dari tahun ke tahun selama periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2016 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 biaya variabel meningkat sebesar 5,27%, dimana besarnya biaya variabel pada tahun tersebut mencapai Rp744.337.741,00 lebih besar dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp705.141.726,00. Kenaikan kembali terjadi pada periode-periode berikutnya, dimana pada tahun 2015 biaya variabel kembali naik sebesar 7,34% dengan jumlah biaya variabel mencapai Rp803.268.356,00. Pada tahun 2016 biaya variabel mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan kenaikan pada tahun-tahun sebelumnya, yaitu naik mencapai hingga 9,99% dengan besarnya biaya variabel mencapai Rp892.383.976,00.

Tidak efisiennya biaya variabel CV. Pratama Cipta Sejahtera disebabkan karena besarnya biaya produksi variabel yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead. Besarnya biaya bahan baku pada setiap periode diikuti oleh besarnya biaya tenaga kerja langsung, dimana dengan banyaknya bahan baku yang dibeli perusahaan, maka semakin meningkat pula volume kerja pegawai. Hal tersebut diikuti oleh meningkatnya biaya overhead, dengan meningkatnya volume produksi biaya overhead seperti biaya listrik, pemeliharaan mesin, bahan penolong dan biaya overhead lainnya ikut naik pula. Dengan kondisi seperti itu, perusahaan harus dapat meminimalisir biaya variabel, agar dapat meningkatkan margin kontribusi yang diharapkan.

Biaya menurut Hansen & Mowen (2013:54) didefinisikan “sebagai kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi”. Secara umum, dalam akuntansi manajemen dikenal 2 (dua) golongan biaya, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel menurut Zulkifli (2014:34) “adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, namun biaya per unitnya tetap”. Artinya, jika volume kegiatan diperbesar dua kali lipat, maka total biaya juga menjadi dua kali lipat dari jumlah semula.

Sementara itu menurut Mulyadi (2012:29) definisi biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Sedangkan menurut Carter (2013:59) definisi biaya variabel adalah sebagai biaya yang totalnya meningkat secara proporsional terhadap peningkatan dalam aktivitas dan menurun secara proporsional terhadap penurunan dalam aktivitas. Dimana biaya variabel merupakan sumber biaya yang paling besar karena terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Berdasarkan beberapa definisi para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya variabel merupakan biaya produksi yang paling besar, karena terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Effendi (2012), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa biaya variabel pada perusahaan yang ditelitinya mengalami kenaikan terus menerus setiap tahunnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvana dkk (2014) pun sejalan dengan penelitian ini, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa efisiensi operasi (termasuk didalamnya efisiensi biaya variabel) pada perusahaan yang ditelitinya menunjukkan hasil yang semakin rendah atau tidak

efisien. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa inefisiensi operasi disebabkan oleh meningkatnya biaya variabel.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya variabel CV. Pratama Cipta Sejahtera dalam 4 (empat) tahun terakhir ini selalu mengalami peningkatan, yaitu pada periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2016. Kondisi tersebut di atas menegaskan bahwa CV. Pratama Cipta Sejahtera belum mampu untuk mengelola biaya yang menjadi beban perusahaan, khususnya biaya variabel yang masih terlihat belum efisien.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa besaran margin kontribusi CV. Pratama Cipta Sejahtera selama periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2016 mengalami peningkatan, namun mengalami penurunan dari segi rasionya. Peningkatan rasio margin kontribusi terjadi pada tahun 2014, yaitu mencapai 18,44%, dimana besaran margin kontribusi yang diperoleh sebesar Rp168.337.809,00. Sementara itu rasio margin kontribusi pada periode tahun 2015 mengalami penurunan yaitu menjadi 17,91% dengan besaran margin kontribusi yang diperoleh sebesar Rp175.282.394,00. Penurunan rasio margin kontribusi kembali dialami perusahaan pada tahun 2016, dimana rasio margin kontribusi pada tahun tersebut kembali turun menjadi 17,47%, dengan besaran margin kontribusi yang diperoleh perusahaan adalah sebesar Rp188.998.484,00.

Penurunan rasio margin kontribusi yang dialami oleh CV. Pratama Cipta Sejahtera disebabkan karena tidak efisien nya biaya variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga besarnya biaya variabel tidak sebanding dengan proporsi pendapatan penjualan. Dengan kondisi seperti itu perusahaan harus mamperbaiki kondisi dimana tujuan perusahaan tidak tercapai sesuai dengan harapan. CV. Pratama Cipta Sejahtera harus dapat meminimalisir biaya variabel agar memperoleh margin kontribusi yang diharapkan.

Supriyono (2012:531) mendefinisikan margin kontribusi adalah pendapatan penjualan dikurangi semua biaya variabel. Margin kontribusi tersebut menunjukkan jumlah yang tersedia untuk menutup semua biaya tetap dan setelah biaya tetap tertutup maka sisanya untuk menghasilkan laba pada periode yang bersangkutan. Jika margin kontribusi tidak cukup untuk menutup biaya tetap maka terjadi rugi pada periode tersebut.

Sementara itu menurut Carter (2013:257) margin kontribusi adalah selisih antara pendapatan penjualan dengan semua biaya variabel. Margin kontribusi dihitung dengan cara mengurangkan biaya variabel, baik produksi dan non produksi dari penjualan. Dari beberapa definisi ahli di atas maka disimpulkan bahwa pendekatan ini memusatkan pada ide bahwa

setiap unit yang terjual memberikan margin kontribusi tertentu yang dapat digunakan untuk menutupi biaya tetap. Untuk menentukan berapa unit yang harus dijual untuk mencapai titik impas, total biaya tetap dibagi dengan margin kontribusi per unit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Effendi (2011), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa margin kontribusi pada perusahaan yang ditelitinya mengalami kenaikan terus menerus setiap tahunnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Silvana dkk (2014) pun sejalan dengan penelitian ini, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa margin kontribusi pada perusahaan yang ditelitinya mengalami peningkatan terus menerus, namun mengalami penurunan pada persentasenya.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa margin kontribusi yang diperoleh CV. Pratama Cipta Sejahtera selama periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2016 selalu mengalami peningkatan, namun mengalami penurunan dari segi persentasenya. Perusahaan harus mampu memperbaiki kondisi dimana tujuan perusahaan tidak dapat tercapai sesuai dengan harapan. CV. Pratama Cipta Sejahtera harus dapat meminimalisir biaya produksi variabel agar memperoleh margin kontribusi yang diharapkan. Namun biaya produksi variabel yang dikeluarkan harus disesuaikan dengan aktivitas perusahaan dalam rangka memperlancar aktivitas perusahaan yang nantinya sebagai sumber pendapatan bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) menunjukkan bahwa variabel independen Biaya Variabel dengan variabel dependen Margin Kontribusi memiliki hubungan yang sangat kuat, karena nilai yang dihasilkan adalah sebesar 0,97 yang menurut korelasi berganda nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi.

Sementara itu hasil perhitungan nilai R^2 adalah sebesar 0,94, hal tersebut menunjukkan bahwa 94% variabel dependen Margin Kontribusi dipengaruhi oleh variabel independen Biaya Variabel. Sedangkan sisanya sebesar 6% ($100\% - 94\%$) dipengaruhi oleh sebab-sebab atau faktor-faktor lain diluar model atau faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini dihasilkan nilai t_{hitung} adalah sebesar 5,48. Sedangkan t_{tabel} yang dihasilkan adalah sebesar 2,91999. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , yaitu $5,48 > 2,91999$ artinya Hipotesis pada penelitian ini diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan Biaya Variabel terhadap Margin Kontribusi pada CV. Pratama Cipta Sejahtera.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Oktaviani dan Effendi (2012:3) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa perusahaan harus melakukan langkah-langkah kebijaksanaan perusahaan melalui efisiensi biaya produksi variabel agar dapat meningkatkan margin kontribusi.

Pendapat tersebut di atas sejalan dengan pernyataan Carter (2013:273) yang menyatakan bahwa biaya variabel akan mempengaruhi besar kecilnya margin kontribusi. Sementara itu margin kontribusi menurut Mulyadi (2012:84) adalah selisih antara penapatan penjualan dengan biaya variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa biaya variabel dapat mempengaruhi besar kecilnya margin kontribusi yang diperoleh perusahaan.

Dari pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Biaya Variabel berpengaruh signifikan terhadap Marjin Kontribusi. Perusahaan manufaktur harus selalu melakukan kontrol untuk mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan, termasuk biaya variabel agar lebih efisien, sehingga marjin kontribusi yang diperoleh akan semakin tinggi.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Biaya Variabel Terhadap Marjin Kontribusi yang dilakukan pada CV. Pratama Cipta Sejahtera, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Biaya variabel CV. Pratama Cipta Sejahtera dari tahun ke tahun pada periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2016 selalu mengalami kenaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi inefisiensi biaya variabel CV. Pratama Cipta Sejahtera, dimana biaya yang paling tinggi adalah biaya produksi variabel, terutama terjadi pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
2. Rasio Marjin kontribusi CV. Pratama Cipta Sejahtera pada tahun 2014 sempat mengalami kenaikan, namun mengalami penurunan pada periode-periode berikutnya, yaitu pada tahun 2015 dan 2016, dimana kondisi tersebut disebabkan tidak efisiennya biaya variabel.
3. Biaya Variabel berpengaruh signifikan terhadap Marjin Kontribusi CV. Pratama Cipta Sejahtera. Artinya marjin kontribusi dipengaruhi oleh besar kecilnya biaya variabel.

Daftar Pustaka

- Belkaoui, A. 2012. *Accounting Theory Teori Akuntansi Buku Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
Bustami, B & Nurlela. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
Carter, W.K. 2013. *Akuntansi Biaya*. Buku 1, Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.

- Cooper, D.R & Schindler, P.S. 2013. *Bussines Research Methods*. 9th edition. McGraw-Hill International Edition.
- Dunia, A. 2012. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, HR & Noreen, EW. 2012. *Akuntansi Manajerial*. (terjemahan: A. Totok Budisantoso). Buku I. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, DR & Mowen, MM. 2013. *Managerial Accounting*. 8 th edition. South-Western: Penerbit Thomson.
- Hendriansyah. 2014. *Pengaruh Motivasi dan Disiplin serta Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada AMIK di Kota Palembang*. Palembang: AMIK Bina Sriwijaya.
- Horngren, CT dkk. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 11. Jakarta: PT.Macanan Jaya Cemerlang.
- Indriantoro, N. & Supomo, B. 2012. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Kieso, D. Weygandt, J & Warfield, D. 2012. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi Ketujuh*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kusmargiani, I.S. 2007. *Efisiensi Operasional dan Efisiensi Profitabilitas (Pada Bank yang Merger dan Akuisisi di Indonesia)*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Cetakan Sepuluh. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Oktaviani, R & Effendi, R. 2012. *Pengaruh Biaya Produksi Variabel dan Efisiensi Operasi Terhadap Marjin Kontribusi (Studi Kasus Pada Sumber Bangunan Palembang)*. Jurnal Akuntansi: STIE MDP.
- Robbins, S & Coulter, M. 2012. *Manajemen*. Edisi Kedelapan Jakarta: Penerbit PT Indeks.
- Santosa, B. 2012. *Data Mining Teknik Pemanfaatan Data Untuk Keperluan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silalahi, U. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Refika Aditama.
- Siregar, B dkk. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2012. *Akauntansi: Suatu Pengantar, Buku Satu Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni. 2015. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunarto. 2012. *Manajemen Ritel*. Yogyakarta: Penerbit Amus.
- Supriyono. 2012. *Manajemen Biaya*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Triananda, W & Sipayung, T. 2012. *Pengaruh penempatan Pegawai terhadap Prestasi Kerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia TBK. Kantor Cabang Umum Perintis Kemerdekaan Bandung Periode tahun 2009-2010)*. Bandung: Universitas Telkom.
- Zulkifli, A. 2014. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.